

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : 27 Januari – 5 Februari 2024

Tempat : Puskesmas Rejotangan, Kabupaten Tulungagung

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

A. Kriteria inklusi

- a. Ibu hamil berusia 15 – 49 tahun
- b. Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung
- c. Ibu hamil dalam keadaan sehat
- d. Tidak memiliki penyakit kronis
- e. Tidak sedang dalam masa pengobatan
- f. Ibu hamil bersedia menjadi responden
- g. Ibu hamil bisa membaca dan menulis

B. Kriteria eksklusi

- a. Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di luar Wilayah Kerja Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung

- b. Ibu hamil yang sedang sakit
- c. Ibu hamil memiliki riwayat penyakit kronis

3. Sampling

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Pemilihan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

e = Tingkat kesalahan (10% = 0,1)

$$n = \frac{43}{1+43(0,1^2)}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

n = 30 ibu hamil

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian terdiri dari status gizi dan asupan zat gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil	Skala
1.	Status Gizi	Kondisi ibu hamil yang diketahui	Pengukuran lingkaran	a. Resiko KEK : < 23,5 cm b. Normal : ≥ 23,5 cm	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil	Skala
		berdasarkan pengukuran LILA	lengan atas ibu hamil Alat: Pita LILA		
2.	Asupan Energi	Jumlah asupan energi yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikonsumsi ibu hamil dan dinyatakan dalam satuan Kkal.	Wawancara Alat: <i>form recall 2</i> x 24 jam	Tingkat kecukupan energi - Lebih : $\geq 120\%$ AKG - Normal : 90% - 120% AKG - Defisit tingkat ringan : 80% - 89% AKG - Defisit tingkat sedang : 70% - 79% AKG - Defisit tingkat berat : $< 70\%$ AKG	Ordinal
3.	Asupan protein	Jumlah asupan protein yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikonsumsi ibu hamil dan dinyatakan	Wawancara Alat: <i>form recall 2</i> x 24 jam	Tingkat kecukupan protein - Lebih : $\geq 120\%$ AKG - Normal : 90% - 120% AKG - Defisit tingkat ringan : 80% - 89% AKG	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil	Skala
		dalam satuan gram.		<ul style="list-style-type: none"> - Defisit tingkat sedang : 70% - 79% AKG - Defisit tingkat berat : < 70% AKG 	
4.	Asupan lemak	Jumlah asupan lemak yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikonsumsi ibu hamil dan dinyatakan dalam satuan gram.	Wawancara Alat: <i>form recall 2</i> x 24 jam	Tingkat kecukupan lemak <ul style="list-style-type: none"> - Lebih : \geq 120% AKG - Normal : 90% - 120% AKG - Defisit tingkat ringan : 80% - 89% AKG - Defisit tingkat sedang : 70% - 79% AKG - Defisit tingkat berat : < 70% AKG 	Ordinal
5.	Asupan karbohidrat	Jumlah asupan karbohidrat yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikonsumsi ibu hamil dan dinyatakan	Wawancara Alat: <i>form recall 2</i> x 24 jam	Tingkat kecukupan karbohidrat <ul style="list-style-type: none"> - Lebih : \geq 120% AKG - Normal : 90% - 120% AKG - Defisit tingkat ringan : 80% - 89% AKG 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil	Skala
		dalam satuan gram.		<ul style="list-style-type: none"> - Defisit tingkat sedang : 70% - 79% AKG - Defisit tingkat berat : < 70% AKG 	

F. Instrument Penelitian / Alat

1. Timbangan digital
2. *Microtoise*
3. Pita LILA
4. Form ketersediaan menjadi responden
5. Kuisisioner
6. *Form recall*
7. *Nutrisurvey 2007*
8. Laptop
9. Alat tulis
10. Food model
11. Buku foto makanan

G. Jenis Pengumpulan Data

1. Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Data primer yang didapatkan dari wawancara berupa data karakteristik ibu hamil, gambaran asupan zat gizi dan status gizi ibu hamil di Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

2. Sekunder

Data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung pada penelitian ini yaitu dari buku KIA.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik ibu hamil

Data karakteristik ibu hamil meliputi usia, usia kehamilan, usia saat hamil anak pertama, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah anak, dan riwayat kehamilan yang diperoleh melalui data sekunder puskesmas serta wawancara kepada responden.

2. Data asupan energi

Data asupan energi didapatkan melalui metode wawancara langsung dengan ibu hamil.

3. Data asupan protein

Data asupan protein didapatkan melalui metode wawancara langsung dengan ibu hamil.

4. Data asupan lemak

Data asupan lemak didapatkan melalui metode wawancara langsung dengan ibu hamil.

5. Data asupan karbohidrat

Data asupan karbohidrat didapatkan melalui metode wawancara langsung dengan ibu hamil.

6. Data status gizi

Data status gizi ibu hamil didapatkan melalui metode pengukuran lingkaran lengan atas menggunakan pita LILA.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a) Data karakteristik ibu hamil

Data karakteristik ibu hamil yang sudah dikumpulkan kemudian dioalah dan disajikan dengan gambar, kemudian dianalisis secara deskriptif.

b) Data asupan energi

Data asupan energi dikumpulkan dengan mewawancarai ibu hamil dengan metode *food recall* 24 jam selama 2 x 24 jam. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan mengkonversikan bahan makanan matang

dari hasil *recall* 2 x 24 jam dengan bantuan *nutrisurvey*. Kemudian membandingkan konsumsi energi, dengan cara hasil *recall* dibagi dengan kecukupan energi berdasarkan AKG (2019) dan penambahan sesuai usia kehamilan (trimester). Kategori tingkat konsumsi berdasarkan Depkes RI, 1996:

- Lebih : $\geq 120\%$ AKG
- Normal : 90% - 120%AKG
- Defisit tingkat ringan : 80% - 89%AKG
- Defisit tingkat sedang : 70% - 79%AKG
- Defisit tingkat berat : $< 70\%$ AKG

c) Data asupan protein

Data asupan protein dikumpulkan dengan mewawancarai ibu hamil dengan metode *food recall* 24 jam selama 2 x 24 jam. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan mengkonversikan bahan makanan matang dari hasil *recall* 2 x 24 jam dengan bantuan *nutrisurvey*. Kemudian membandingkan konsumsi protein, dengan cara hasil *recall* dibagi dengan kecukupan protein berdasarkan AKG (2019) dan penambahan sesuai usia kehamilan (trimester). Kategori tingkat konsumsi berdasarkan Depkes RI, 1996:

- Lebih : $\geq 120\%$ AKG
- Normal : 90% - 120%AKG
- Defisit tingkat ringan : 80% - 89%AKG
- Defisit tingkat sedang : 70% - 79%AKG
- Defisit tingkat berat : $< 70\%$ AKG

d) Data asupan lemak

Data asupan lemak dikumpulkan dengan mewawancarai ibu hamil dengan metode *food recall* 24 jam selama 2 x 24 jam. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan mengkonversikan bahan makanan matang dari hasil *recall* 2 x 24 jam dengan bantuan *nutrisurvey*.

Kemudian membandingkan konsumsi lemak, dengan cara hasil *recall* dibagi dengan kecukupan lemak berdasarkan AKG (2019) dan penambahan sesuai usia kehamilan (trimester). Kategori tingkat konsumsi berdasarkan Depkes RI, 1996:

- Lebih : $\geq 120\%$ AKG
- Normal : 90% - 120%AKG
- Defisit tingkat ringan : 80% - 89%AKG
- Defisit tingkat sedang : 70% - 79%AKG
- Defisit tingkat berat : $< 70\%$ AKG

e) Data asupan karbohidrat

Data asupan karbohidrat dikumpulkan dengan mewawancarai ibu hamil dengan metode *food recall* 24 jam selama 2 x 24 jam. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan mengkonversikan bahan makanan matang dari hasil recall 2 x 24 jam dengan bantuan *nutrisurvey*. Kemudian membandingkan konsumsi karbohidrat, dengan cara hasil *recall* dibagi dengan kecukupan energi berdasarkan AKG (2019) dan penambahan sesuai usia kehamilan (trimester). Kategori tingkat konsumsi berdasarkan Depkes RI, 1996:

- Lebih : $\geq 120\%$ AKG
- Normal : 90% - 120%AKG
- Defisit tingkat ringan : 80% - 89%AKG
- Defisit tingkat sedang : 70% - 79%AKG
- Defisit tingkat berat : $< 70\%$ AKG

f) Data status gizi

Data pengukuran LILA diolah dengan mengklasifikasikan pengukuran LILA ibu hamil menurut Kemenkes (1994), yaitu:

- c. Resiko KEK : $< 23,5$ cm
- d. Normal : $\geq 23,5$ cm

2. Analisis Data

Data gambaran asupan zat gizi dan status gizi pada ibu hamil di Puskesmas Rejotangan, Kabupaten Tulungagung disajikan dengan deskriptif.

3. Penyajian Data

Data gambaran asupan zat gizi dan status gizi pada ibu hamil di Puskesmas Rejotangan, Kabupaten Tulungagung disajikan dalam bentuk narasi dan gambar.